

## ANALISIS FENOMENOLOGI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SDN BURENGAN 2 DALAM PENGUATAN BUDAYA PRESTASI SEKOLAH

Zahara Violina Afya

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[violinazahara@gmail.com](mailto:violinazahara@gmail.com)

### ABSTRACT

Currently, we have entered the VUCA era where rapid changes can occur so that principals must be able to become leaders who can adapt well. The purpose of this study was to 1) describe the leadership style of the school principal 2) describe the achievements of SDN Burengan 3) find out the factors that support achievement at SDN Burengan 2. The location of this study was at SDN Burengan 2 Kota Kediri with the subject of the Principal. This study uses a descriptive qualitative approach with a phenomenological research design. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study are 1) the principal's leadership style is collaborative, 2) there are more than 100 achievements obtained, 3) factors school programs, parental support for students' interests and talents, teacher guidance and support from the school for the interests and talents of students. The conclusion from this research is that the principal's leadership style is collaborative so that they are able to make policies that can adapt to the changes and complexities that occur.

**Keywords:** Principal's leadership style, VUCA era, Achievement

### ABSTRAK

Saat ini sudah memasuki era VUCA yang mana perubahan cepat bisa terjadi sehingga kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang bisa beradaptasi dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala sekolah 2) mendeskripsikan prestasi SDN Burengan 2 3) mengetahui faktor yang mendukung prestasi di SDN Burengan 2. Lokasi penelitian ini di SDN Burengan 2 Kota Kediri dengan subjek Kepala Sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan simpulan. Hasil penelitian ini adalah 1) gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah kolaboratif, 2) terdapat lebih dari 100 prestasi yang didapatkan, 3) faktor yang mendukung dan menguatkan prestasi para siswa adalah dari program sekolah, dukungan orang tua terhadap minat dan bakat siswa, bimbingan guru dan dukungan dari sekolah terhadap minat dan bakat siswa. Simpulan dari penelitian ini bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah kolaboratif sehingga mampu membuat kebijakan – kebijakan yang dapat beradaptasi dengan perubahan dan kompleksitas yang terjadi.

**Kata Kunci:** Gaya kepemimpinan kepala sekolah, Era VUCA, Prestasi

## PENDAHULUAN

Pendidikan hakikatnya adalah usaha untuk mentransmisikan nilai – nilai kebudayaan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa agar dapat menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis, bertanggungjawab, serta mampu mempertahankan dan mengembangkan budaya yang dimiliki oleh masyarakat (Irwana 2015; Pratiwi, Roesminingsih, and Karwanto 2021).

Pendidikan memiliki tolak ukur keberhasilan, yaitu mutu pendidikan yang bagus (Fahmi et al., 2016). Banyak faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan mutu pendidikan, selain dari standar –minimal yang tercapai, atau dari produktivitas kepala sekolah beserta para guru yang melebihi standart minimal (Abdullah 2018). Sekolah adalah salah satu institusi pendidikan yang didalamnya saling berkaitan satu sama lain dan saling menunjang kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas siswa (Minsih, Rusnilawati, and Mujahid 2019).

Sekolah yang berkualitas dan memiliki mutu yang bagus tidak lahir secara tiba – tiba dan langsung memiliki fasilitas yang lengkap. Sebelumnya diperlukan kerjasama yang baik antar pengelola sekolah, salah satunya adalah kepala sekolah dengan para guru. Kepala sekolah memiliki peranan yang penting dalam setiap proses di sekolah dan guru bersama – sama membantu kepala sekolah untuk senantiasa meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah adalah motor penggerak kebijakan yang ditetapkan sekolah, seta untuk menentukan bagaimana tujuan sekolah dapat tercapai (Santika 2017).

Kepemimpinan kepala sekolah akan berpengaruh terhadap terwujudnya visi dan misi sekolah. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No Tahun 2003 bahwa pendidikan memiliki fungsi dan tujuan untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini siswa menjadi sentral dalam proses pendidikan, bahwasannya setiap kebijakan yang diambil, pengembangan, dan program yang telah dirancang oleh institusi pendidikan semuanya berbasis kepada siswa.siswa diharapkan mampu mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya sehingga mampu menjadi seumberdaya yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan untuk kelangsungan hidup, dan menguasai teknologi (Hendrawati, Prasajo, and Diat Prasajo 2015).

Hendrawati juga mengatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah akan menentukan keefektifan kepemimpinannya, karena seorang pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan yang tepat akan mampu untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Kemampuan yang dimiliki kepala sekolah menentukan sejauh mana yang terjadi di sekolah mulai dari proses promosi sekolah, pemeliharaan sekolah, apa yang menghambat dan meningkatkan prestasi sekolah.

Pemimpin yang efektif harus kreatif dan inovatif.. Terutama pada era ini yaitu era VUCA (*Volatile, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*). Volatilitas ini merujuk pada perubahan dinamis yang sangat cepat dan berkelanjutan terus menerus. Ketidakpastian ini terkait dengan keterbatasan dalam memperkirakan berbagai kemungkinan kejadian tak terduga. Kompleksitas terkait dengan faktor yang semuanya berinteraksi tanpa muncul pola sebab akibat yang jelas sehingga sulit untuk dianalisa. Sedangkan ambiguitas ini merujuk pada kesulitan untuk memaknai keadaan dan fakta yang ada (Wijaya 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa VUCA ini adalah era dimana terjadi perubahan yang sangat cepat yang mana dapat memicu adanya hambatan dan peluang dalam melakukan inovasi.

Untuk menghadapi era ini kepemimpinan seorang kepala sekolah sangat penting sebagai pemangku kebijakan di sekolah, tentang apa yang harus dilakukan agar sekolah tetap berprestasi meskipun terjadi perubahan – perubahan yang sangat cepat. Sehingga dalam hal ini pendekatan kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang inovatif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkapkan kejadian – kejadian dengan penjelasan secara keseluruhan dan apa adanya. Desain penelitian yang digunakan adalah fenomenologi yang berfokus pada pengalaman nyata. Peneliti berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah dalam menguatkan kultur prestasi SDN Burengan 2 Kota Kediri. Dalam hal ini peneliti sebagai instrument yang melakukan pengamatan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kultur prestasi yang ada di SDN Burengan 2 Kota Kediri. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara secara mendalam mengenai berbagai pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yaitu kepala sekolah. Kemudian data yang didapatkan diolah dan dianalisis untuk diperoleh informasi yang nyata dari kepala sekolah tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam penguatan kultur prestasi sekolah di SDN Burengan 2 Kota Kediri. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan simpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jiwa kepemimpinan dalam memimpin adalah ujung tombak agar mampu bekerja secara maksimal dan mampu bersaing dengan lembaga lain. Termasuk SDN Burengan 2 Kota Kediri yang merupakan lembaga pendidikan sekolah dasar dengan visi “ Bertaqwa, Unggul dalam Prestasi, dan Berkarakter” dan memiliki misi 1) Menerapkan pembelajaran yang menuju

pada peningkatan ketawaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan melaksanakan nilai – nilai keagamaan serta budi pekerti luhur, 2) Meningkatkan potensi diri untuk meraih prestasi dalam bidang akademik dan non akademik melalui pembelajaran berbasis siswa, 3) Menerapkan pembelajaran yang berkarakter serta menjunjung tinggi nilai budaya daerah dan nasionalisme, 4) Mendorong dan membantu siswa untuk giat belajar melaksanakan penelitian melalui perpustakaan dan laboratorium, 5) Menumbuhkan kreativitas terhadap budaya bangsa melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga, kesenian, dan keterampilan, 6) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, 7) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang berstandar nasional serta lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah SDN Burengan 2 Kota Kediri adalah gaya kepemimpinan kolaboratif. Kepemimpinan kolaboratif adalah cara yang efektif serta praktis untuk mengatasi masalah tuntutan perubahan dan tantangan yang kompleks (Kasmawati, 2021). Tuntutan perubahan yang terjadi dalam bidang pendidikan misalnya, diperlukan inovasi – inovasi, sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan yang berlaku. Dan inilah yang harus dimiliki oleh kepala sekolah di lembaga pendidikan. Dalam hal ini kepala sekolah dalam membuat dan menentukan kebijakan selalu menyesuaikan dengan perubahan – perubahan yang terjadi. Misalnya kurikulum saat ini yang disesuaikan, yang mana sebelumnya kurikulum yang digunakan menggunakan kurikulum 2013 dan sekarang sekolah menyesuaikan sehingga menggunakan kurikulum merdeka.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk dapat mampu menciptakan lingkungan pedagogik yang sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka yang sedang digunakan saat ini. Seiring dengan perubahan – perubahan ini kepala sekolah harus memiliki pemikiran, sikap dan perilaku yang ekstra dalam menghadapi masalah yang tidak hanya berkaitan dengan prestasi akademik saja melainkan juga berkaitan dengan prestasi non akademik. Perubahan kurikulum yang terjadi membuat kepala sekolah harus bertindak cepat dan bijak agar proses implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan di SDN Burengan 2 Kota Kediri dapat berjalan dengan baik.

Agar dapat berjalan secara efektif kepala sekolah berkolaborasi dengan para guru, tenaga administrasi, dan para wali murid untuk menyusun program – program dan langkah yang diambil dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN Burengan 2 Kota Kediri. Program – program yang disusun nantinya juga akan dilaksanakan oleh para siswa, sehingga dengan melibatkan semua unsur diharapkan program tersebut dapat berjalan dengan efektif.

Kepala sekolah SDN Burengan 2 Kota Kediri adalah kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan kolaboratif yang mana mampu menjadi teman bagi semua guru, staff, siswa, dan para wali murid. Selain itu kepala sekolah



juga memberikan ruang untuk para guru agar dapat meningkatkan produktivitas dan kemampuannya melalui beberapa program pelatihan. Kepala sekolah juga turut terlibat aktif dalam kegiatan – kegiatan sekolah.

SDN Burengan 2 Kota Kediri ini adalah salah satu sekolah memiliki budaya prestasi yang baik. Dibuktikan dengan setiap hari Senin pada saat upacara bendera selalu ada penyerahan hadiah lomba yang telah diikuti oleh para siswa. Budaya tersebut juga tidak semata – mata langsung terjadi, tetapi dapat karena kolaborasi yang baik antara para siswa, guru, dan kepala sekolah.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dan memperoleh data bahwa aktivitas dan program yang dilakukan oleh sekolah harus sesuai dengan visi dan misi sekolah. Kepala sekolah menyatakan bahwa visi sekolah adalah bertaqwa, unggul dalam prestasi, dan berkarakter. Dilihat dari visi sekolah tersebut salah satunya adalah unggul dalam prestasi, sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa para siswa tiap minggunya selalu menyumbangkan prestasi untuk SDN Burengan 2 Kota Kediri.

SDN Burengan 2 Kota Kediri memang layak disebut sekolah berprestasi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada tahun 2021 – 2023 sudah banyak sekali prestasi yang didapatkan oleh para siswa, antara lain 9 kejuaraan tingkat internasional, 22 kejuaraan tingkat nasional, 48 kejuaraan tingkat provinsi, 82 kejuaraan tingkat kabupaten/kota, 11 kejuaraan tingkat kecamatan.

Prestasi yang didapatkan oleh para siswa juga tidak hanya dibidang akademik saja, tetapi juga dibidang non akademik. Hal ini didukung dengan pengelolaan yang baik. Salah satunya pengelolaan dibidang ekstrakurikuler. SDN Burengan 2 Kota Kediri memiliki cukup banyak ekstrakurikuler yaitu futsal, catur, menari, olimpiade MIPA, hadroh, pramuka, melukis, basket. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini kepala sekolah mempercayakan kepada guru yang mampu dalam bidang ekstrakurikuler untuk menjadi pembina atau guru ekstra tersebut.

Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hubungan antara guru dan siswa menjadi lebih baik, selain itu juga memfasilitasi guru untuk dapat berbagi kemampuan yang dimiliki kepada para siswa. Namun untuk beberapa ekstrakurikuler yang dirasa dari para guru kurang mampu, maka akan mendatangkan guru dari luar sekolah yang ahli pada bidang ekstra tersebut. Didukung pula kepala sekolah seringkali mensosialisasikan visi dan misi SDN Burengan 2 Kota Kediri kepada wali murid, baik melalui pertemuan wali murid atau melalui banner. Sehingga para orang tua juga turut mendorong dan memotivasi anaknya agar mengikuti ekstrakurikuler di sekolah. Hal ini juga dibuktikan bahwa semua siswa mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Kebijakan ini diambil oleh kepala sekolah bahwa semua siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah paling sedikit 2 ekstrakurikuler.

Kesadaran dan motivasi orang tua juga turut mendukung pengelolaan sekolah. Yang mana sebagian besar siswa SDN Burengan 2 Kota Kediri selain mengikuti ekstrakurikuler di sekolah juga mengikuti kursus atau bimbingan di luar sekolah. Sehingga kemampuan para siswa juga semakin terasah. Kepala sekolah juga tidak membatasi minat dan bakat para siswa. Sekolah akan memfasilitasi kebutuhan para siswa sesuai dengan minat dan bakat para siswa

Setiap pemimpin memiliki cara dan karakteristik tersendiri dalam memimpin organisasinya. Seperti halnya kepala sekolah yang memiliki cara sendiri untuk memimpin lembaga sekolahnya, karena bukan hal yang mudah untuk memahami setiap perilaku bawahannya yang berbeda – beda. Seorang pemimpin diharuskan untuk dapat mempengaruhi, memimpin, dan membimbing bawahannya untuk memberikan pengabdian dan partisipasinya kepada organisasi. Kepemimpinan menurut . (Herliana, 2022) kepemimpinan adalah pola ataupun cara bagaimana seseorang dapat mempengaruhi dan memotivasi orang lain agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan penuh semangat tanpa ada rasa terpaksa dalam proses pengerjaannya. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Argawal dalam (Dwi et al., 2022) yang menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan kekuatan yang mana satu orang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau mengubah nilai – nilai, perilaku, kepercayaan, dan sikap orang lain.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kepala sekolah SDN Burengan 2 Kota Kediri adalah kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan kolaboratif untuk menghadapi era VUCA ini, dan dibuktikan dengan selalu terlibat dalam kegiatan sekolah, mampu menjadi teman untuk semua warga sekolah, dalam mengambil kebijakan melibatkan unsur lain seperti guru, staff, bahkan wali murid, serta memberikan kesempatan kepada para guru untuk dapat mengembangkan produktivitas dan potensi yang dimiliki melalui pelatihan. Kemudian SDN Burengan 2 adalah sekolah yang berprestasi dibuktikan dengan lebih dari seratus kejuaraan telah didapatkan oleh para siswa. Dukungan guru, kepala sekolah, wali murid, semangat para siswa dan kebijakan kepala sekolah terkait program pengembangan minat dan bakat siswa adalah faktor SDN Burengan 2 Kota Kediri dapat menjadi sekolah yang memiliki budaya berprestasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Mulyana. 2018. "Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 17(3):190–98. doi: 10.17509/jpp.v17i3.9612.
- Dwi, Astri, Andriani Afriansyah, Aditya Wardhana, Elisabet Luju, Abdul Haris,

- Muchtar Dyanasari, Bakhtiar Tijjang, Madya Ahdiyati, Iwan Henri, Kusnadi Fatimatuz, Zahro Diah, Putri Dani, Tri Widyastuti, Hartatik Isfandiari, and Bahanan Abdurohim. 2022. "Dasar Kepemimpinan Dan Pengambilan Keputusan CV. EUREKA MEDIA AKSARA."
- Hendrawati, Anik, Lantip Diat Prasajo, and Lantip Diat Prasajo. 2015. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru, Dan Budaya Sekolah Terhadap Prestasi Belajar the Effect of Principal Transformational Leadership, Teachers Work Motivation, and School Culture on Learning Achievement." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 3(2):141–57.
- Herliana, Khotimah. 2022. "View of Penerapan Gaya Kepemimpinan Visioner Dan Demokratis Pada Pt. Astra International Tbk-Honda." Retrieved May 28, 2023(<http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1855/1649>).
- Irwana, Ade. 2015. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Sekolah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 22(2):104–19. doi: 10.17509/jap.v22i2.5392.
- Kasmawati, Yuni. 2021. "Kepemimpinan Kolaboratif: Sebuah Bentuk Kepemimpinan Untuk Sekolah." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9(2):197–207. doi: 10.26618/equilibrium.v9i2.5120.
- KE, Molaba. 2016. "Hubungan Kinerja Guru Dengan Mutu Pendidikan Di Sekolah." *Hubungan Kinerja Guru DENGAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH* 147(March):11–40.
- Minsih, Minsih, Rusnilawati Rusnilawati, and Imam Mujahid. 2019. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar." *Profesi Pendidikan Dasar* 1(1):29–40. doi: 10.23917/ppd.v1i1.8467.
- Pratiwi, Ageng, Erny Roesminingsih, and Karwanto Karwanto. 2021. "Pengembangan Budaya Sekolah Berprestasi: Penanaman Nilai Etos Berprestasi." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7(3):312–19. doi: 10.36312/jime.v7i3.2240.
- Santika, I. gusti ngurah. 2017. "Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra ISSN NO. 2085-0018 Maret 2017." (2085).
- Wijaya, Shadu Satwika. 2022. *Prosiding Kepemimpinan Transformasional Pada Era Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA)*.